

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan keseimbangan kerja-kehidupan terhadap komitmen organisasional karyawan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Pluit. Komitmen organisasional menjadi faktor penting dalam mendukung produktivitas dan keberlangsungan kinerja karyawan, sehingga penting untuk memahami bagaimana faktor internal seperti beban kerja dan keseimbangan kehidupan kerja memengaruhi komitmen tersebut. Beban kerja yang tinggi serta kurangnya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi diduga dapat menurunkan tingkat komitmen karyawan terhadap organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Partial Least Square (PLS) sebagai alat analisis. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 97 responden yang merupakan karyawan aktif di BRI Cabang Jakarta Pluit. Model penelitian mencakup tiga variabel utama: beban kerja, keseimbangan kerja-kehidupan, dan komitmen organisasional, dengan keseimbangan kerja-kehidupan juga diuji sebagai variabel mediasi antara beban kerja dan komitmen organisasional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap komitmen organisasional, serta memiliki pengaruh negatif terhadap keseimbangan kerja-kehidupan. Sebaliknya, keseimbangan kerja-kehidupan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap komitmen organisasional. Selain itu, ditemukan bahwa pengaruh tidak langsung beban kerja terhadap komitmen organisasional melalui keseimbangan kerja-kehidupan juga bersifat negatif. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen beban kerja dan keseimbangan kehidupan kerja dalam upaya meningkatkan komitmen karyawan terhadap organisasi.

Kata Kunci: beban kerja, keseimbangan kerja-kehidupan, komitmen organisasional

This study aims to analyze the influence of workload and work-life balance on organizational commitment among employees at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pluit Branch. Organizational commitment is a crucial factor that supports employee productivity and organizational sustainability. Therefore, it is important to understand how internal factors such as workload and the balance between work and personal life affect employees' commitment to the organization.

A quantitative approach was employed in this research, utilizing the Partial Least Squares (PLS) method for data analysis. Data were collected through a questionnaire distributed to 97 respondents, all of whom are active employees at BRI Jakarta Pluit Branch. The research model included three key variables: workload, work-life balance, and organizational commitment, with work-life balance also examined as a mediating variable between workload and organizational commitment.

The results showed that workload has a significant negative effect on organizational commitment and a negative effect on work-life balance. In contrast, work-life balance has a significant positive effect on organizational commitment. Additionally, an indirect effect was found, indicating that workload negatively influences organizational commitment through work-life balance. These findings highlight the importance of managing employee workload and maintaining work-life balance to enhance organizational commitment.

Keywords: *workload, work life balance, organizational commitment*